

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian emperis. Penelitian hukum emperis merupakan suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di masyarakat. Dapat dikatakan bahwa penelitian hukum emperis yang diambil dari fakta-fakta yang ada dalam suatu masyarakat, badan hukum atau badan pemerintah.¹ Penelitian hukum emperis secara teknis sebagai penelitian Socio Legal Research atau Legal Study, metode hukum emperis berhubungan dengan data penelitian sebagai bahan analisis untuk menjawab permasalahan penelitian yang dilakukan langsung dilapangan.² Metode emperis ini digunakan untuk beberapa pertimbangan agar lebih mudah menyesuaikan peneliti saat menghadapi keadaan dilapangan, karena metode ini memiliki hubungan antara peneliti dengan responden pada rumah makan secara langsung dan lebih peka dalam menyesuaikan diri dengan pola nilai yang akan dihadapi peneliti dilapangan.

Disini peneliti diarahkan agar mendapatkan fakta-fakta sesuai dengan penelitian yaitu perlindungan konsumen terhadap rumah makan, karena masih kurangnya kesadaran konsumen akan hak-haknya yang tercantum pada Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen. Jenis penelitian

¹ Nurul Qamar Dan Aan Aswari, *Metode Penelitian Hukum* (Legal Research Methods) ,(Makassar. CV. Social Politic Genius (SIGn), 2017), hlm. 8.

² Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014),hlm.31

yang dilakukan peneliti adalah penelitian emperis, penelitian hukum emperis merupakan suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum dimasyarakat. Dapat dikatakan bahwa penelitian hukum emperis yang diambil dari fakta-fakta yang ada dalam suatu masyarakat, badan hukum atau badan pemerinta. Penelitian emperis secara teknis sebagai penelitian Socio Legal Research atau Legal Study. Metode hukum emperis, berhubungan dengan data penelitian sebagai bahan analisis untuk menjawab permasalahan penelitian yang dilakukan langsung dilapangan. Metode emperis ini digunakan untuk beberapa pertimbangan agar lebih mudah menyesuaikan peneliti saat menghadapi keadaan dilapangan, karena metode ini memiliki hubungan antara peneliti dengan responden pada rumah makan secara langsung dan lebih peka dalam menyesuaikan dengan pola nilai yang akan dihadapi peneliti dilapangan.

B. Sumber Data

Penelitian ini lebih tertuju pada kasus jual beli makanan tanpa daftar harga perspektif Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen (studi kasus warung makan remaja kuliner malam di belakang Ambon Plaza). Oleh karena itu, sumber informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jejak pendapat dari individu atau

kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, atau kejadian. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survey) atau peneliti benda (metode observasi). Data tersebut diperoleh dari wawancara dan pengamatan langsung dengan pelaku usaha dan konsumen di pasar mardika Ambon.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi yang bersifat untuk melengkapi data primer atau data utama. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk menjadikan laporan-laporan atau buku-buku yang dimana bisa menyajikan dan melengkapi data yang sebelumnya yang terkait dengan jual beli makanan tanpa adanya daftar harga.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang dianjurkan untuk mendapatkan data-data deskriptif. Teknik observasi berasal dari kata observation yang berarti pengamatan. Teknik observasi digunakan peneliti untuk memahami pola, norma, dan makna perilaku dari informasi yang diteliti. Dalam penelitian ini melakukan observasi sesuai dengan data yang ada pada responden dengan melihat kondisi dan gaya hidup responden terkait dengan perlindungan konsumen.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Dalam

penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara secara langsung kepada pelaku usaha dan konsumen yang berada di Pasar Mardika Ambon.

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.

D. Teknis Analisis Data

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini hubungan antara nilai kearifan lokal maluku yang yang menjadi salah satu strategi dalam pengembangan sekolah Dengan mendisplay data maka akan mudah untuk dipahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, jejaring kerja dan chart. Selanjutnya untuk dilakukan pemilahan data yang berkaitan dengan penelitian seperti

mengetahui inventarisasi keunggulan lokal, hasil analisis satuan pendidikan dalam penerapan sekolah berbasis kearifan lokal, penentuan tema dan jenis keunggulan lokal, dan tahapan implementasi di lapangan.

3. Conclusion (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yakni kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dapat berubah bila tidak ditemukan bukti yang valid. apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³

Penarikan kesimpulan yang memiliki keterikatan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara, serta dokumentasi sehingga dapat ditemukan Jual Beli Makanan Tanpa Daftar Harga Perspektif Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (Studi Kasus Warung Makan Remaja Kuliner Malam Di Belakang Ambon Plaza)

³*Ibid*, hlm. 162.